

6BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Bertitik tolak pada masalah penelitian, tujuan penelitian, dan hasil penelitian tentang prestasi keterampilan berbicara mahasiswa di depan publik setelah simulasi *khithabah* dalam aspek kebahasaan, isi, dan penampilan pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, dapat dirumuskan simpulan penelitian sebagai berikut.

1. Secara umum simulasi *khithabah* dapat meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa pada aspek kebahasaan, isi, dan penampilan. Hal ini terjadi karena (1) frekuensi berbicara di depan publik (teman-teman kuliahnya) yang cukup intensif, (2) masukan-masukan yang sangat berharga untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangan selama mereka ber-*khithabah* disertai pula dengan masukan-masukan yang sekuat dengan kelebihan-kelebihan yang harus mereka pertahankan dan perlu diasah kembali, dan (3) disajikannya model dakwah dai kondang sebagai masukan dan perbandingan yang sangat berharga bagi peningkatan prestasi berbicara mereka.

2. Pada aspek kebahasaan, simulasi *khithabah* ini hanya dapat meningkatkan keterampilan berbicara dalam bidang intonasi. Sementara itu, pada bidang pelafalan, pemilihan kata, dan struktur kalimat tidak dapat ditingkatkan. Hal ini terjadi karena (1) mahasiswa belum terbiasa melafalkan kata secara tepat, (2) mahasiswa lebih senang menggunakan kata yang berasal dari bahasa asing

meskipun padanan yang tepat ada dalam bahasa Indonesia, (3) mahasiswa cenderung menggunakan kalimat yang panjang walaupun dia tahu menyimpang dari kaidah bahasa.

5.2 Implikasi

Bagian ini mengemukakan implikasi secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, simulasi *khithabah* dapat digunakan untuk melatih kemampuan berbicara. Orang yang berlatih secara intensif dalam situasi tiruan akan sangat membantu dalam meningkatkan keterampilannya. Secara praktis, mahasiswa akan termotivasi untuk membenahi kekurangan mereka dalam berbicara. Komentar positif dalam pemberian umpan balik dan pemberian model berbicara yang disajikan, akan merangsang semangatnya untuk mengembangkan kemampuan dasar yang dimilikinya, agar keterampilan berbicaranya lebih baik dari sebelumnya. Selain itu, pemberian umpan balik dan pemberian model berbicara akan memantapkan pemberian perlakuan yang sesuai bagi masing-masing individu, sebab pada hakikatnya keterampilan berbahasa seseorang bersifat individual.